

SINOPSIS

Skripsi ini mengambil judul “Implementasi UU No.13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut usia di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2015”. Latar belakang masalah kebijakan ini adalah untuk membantu lanjut usia yang karena faktor usianya maka akan mengalami banyak keterbatasan, sehingga memerlukan bantuan dalam meningkatkan kesejahteraan. Lanjut usia adalah bagian dari warga Negara sehingga memiliki hak untuk dilindungi sebagai bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan. Selain itu, mencegah semakin berkembangnya permasalahan sosial yang terjadi pada lanjut usia seperti lanjut usia terlantar yang berada di tengah-tengah masyarakat. Dari latar belakang masalah kebijakan ini maka diperlukan payung hukum untuk lanjut usia dalam memperoleh kehidupan yang sejahtera, dengan rumusan masalah yaitu bagaimana implementasi Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2015 dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2015.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati. Dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi yang menghasilkan data primer maupun data sekunder.

Setelah peneliti melakukan penelitian, bahwa implementasi Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2015 belum dilakukan dengan optimal. Adanya program perlindungan dalam panti dan perlindungan luar panti yaitu Asistensi Sosial Lanjut Usia sebagai bentuk perlindungan sosial sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan belum terlaksana dengan optimal. Pelayanan kesejahteraan yang diberikan di dalam panti masih memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana serta sumber daya manusia. Selain itu, bertambahnya jumlah penerima ASLUT dari tahun 2014 sampai tahun 2015 menunjukkan bahwa jumlah lansia terlantar di luar panti juga meningkat.

Faktor-faktor yang sangat mendasar dalam pengaruh implementasi Undang-undang Nomor 13 Tahun 1998 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia adalah faktor komunikasi yaitu sosialisasi. Sosialisasi adanya kebijakan ini belum dilakukan dengan optimal oleh pihak penyelenggara kepada masyarakat luas yang berada di wilayah Kota Yogyakarta. Sehingga dapat mengurangi kesadaran masyarakat akan kepedulian terhadap lanjut usia terlantar yang hidup ditengah-tengah mereka. Mengurangi kesadaran bahwa lanjut usia merupakan warga Negara yang memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan sosial yang bertujuan untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.